

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pengambilan gambar oleh *director of photography* (DOP) memiliki peran penting untuk membuat video *company profile* KSM Ngudi Rejeki. Dalam pembuatan video *company profile* KSM Ngudi Rejeki yang berdurasi 5 menit 13 detik, penulis menggabungkan tiga teori yaitu teknik pengambilan gambar, teknik naratif, dan *narrative discourse* yang membuat video *company profile* KSM Ngudi Rejeki menjadi efektif dan mudah dipahami oleh penonton.

Penulis menerapkan teori teknik pengambilan gambar untuk mengambil gambar yang sesuai dengan kebutuhan dari video *company profile* KSM Ngudi Rejeki. Video *company profile* KSM Ngudi Rejeki ini hanya berdurasi 5 menit dan berlokasi di sebuah desa yang mempunyai lokasi yang kecil. Sehingga penulis hanya menggunakan 5 tipe *shot* yang ada di teknik pengambilan gambar, oleh karena itu penulis tidak menggunakan atau menerapkan semua teknik pengambilan gambar.

Teknik pengambilan gambar dengan tipe *shot* seperti *extreme long shot* tidak penulis gunakan karena KSM Ngudi Rejeki mempunyai lokasi yang kecil, sehingga tipe *shot* seperti *extreme long shot* mempunyai visual objek kecil bertujuan untuk menunjukkan sebuah pemandangan atau lokasi yang membuat tipe *shot* ini tidak dibutuhkan dalam pembuatan video *company profile* KSM Ngudi Rejeki.

Penulis juga menggunakan teori teknik naratif untuk membuat visual saat KSM Ngudi Rejeki melakukan proses pemilihan sampah organik. Dengan teori teknik naratif, penulis menggabungkan visual yang menunjukkan adanya peristiwa yang berhubungan oleh sebab dan akibat. Dengan menggunakan teori teknik naratif, sebuah kejadian tidak bisa terjadi begitu saja tanpa ada alasan yang jelas yang membuat penonton menjadi lebih mudah memahami dengan visual yang ada di video *company profile* KSM Ngudi Rejeki.

Selanjutnya penulis menggunakan teori *narrative discourse* saat melakukan wawancara dengan ketua pengurus KSM Ngudi Rejeki. Penulis mewawancarai mitra dan mitra diminta untuk menceritakan rangkaian peristiwa tentang asal-usul KSM Ngudi Rejeki, visi dan misi, serta cara pengelolaan sampah secara berurutan.

5.2. Saran

Kepada pembuat karya serupa selanjutnya disarankan agar pengambilan gambar oleh *director of photography* (DOP) mampu meningkatkan atau menguasai soal teknis pengambilan gambar atau sudut pengambilan gambar dan juga alat kamera video untuk menghasilkan karya yang inovatif dan artistik agar tidak terjadi kesalahan yang sama seperti penulis. Serta juga membuat *timeline* dengan jelas dan tepat, agar saat melakukan produksi atau *shooting* tidak terkejar waktu sehingga bisa meningkatkan kreativitas lainnya.

Penulis menerapkan teori teknik pengambilan gambar untuk memenuhi kebutuhan *shot* yang digunakan pada video *company profile* KSM Ngudi Rejeki. Serta menerapkan teori teknik naratif dan *narrative discourse* agar visual video *company profile* KSM Ngudi Rejeki berkesinambungan sehingga menjadi efektif dan mudah di pahami oleh penonton.